

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan perekonomian dan masyarakat luas sehingga suatu perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan kreditor, tetapi juga kepada golongan masyarakat luas yang lain. Perusahaan yang sebenarnya merupakan semacam lembaga masyarakat yaitu wadah untuk berkerja sama dalam menjalankan perusahaan berskala besar.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Dari pihak-pihak tersebut, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktivitas perusahaan secara langsung.

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor, dan pemakai lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan lain sebagainya.

Informasi tersebut harus bersifat komprehensif bagi pengguna laporan keuangan yang memiliki pemahaman yang rasional mengenai kegiatan bisnis dan ekonomi dan memiliki kemauan untuk mempelajari informasi dengan cara rasional. Pelaporan keuangan memberikan informasi untuk membantu investor, kreditor, dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah, pengakuan, dan ketidakpastian tentang penerimaan kas bersih yang berkaitan dengan perusahaan.

Selain itu, tujuan pelaporan keuangan adalah pengadaan informasi bagi pengambilan keputusan di mana pelaporan keuangan memerlukan *disclosure* atau pengungkapan data keuangan yang memadai. Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh laporan keuangan.

Tujuan yang positif dari *disclosure* adalah untuk memberikan informasi yang penting dan relevan kepada pemakai-pemakai laporan keuangan sehingga dapat membantu mereka dalam membuat keputusan dengan cara yang terbaik. Sebagai penyedia informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maka laporan keuangan yang disajikan harus relevan, wajar (*fair*), dan didukung dengan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Pengungkapan dimaksudkan untuk melindungi perlakuan manajemen yang mungkin kurang adil dan terbuka (*unfair*). Oleh karena itu sejalan dengan harapan terhadap efektifitas pelaporan keuangan, pengungkapan perlu dirumuskan lebih dahulu untuk siapa dan pengambilan keputusan apa informasi itu disajikan.

Pengungkapan yang lebih luas biasanya terkendala oleh keengganan perusahaan untuk menyediakan informasi.

Laporan keuangan yang tidak memberikan tingkat *disclosure* yang memadai oleh sebagian investor dipandang sebagai laporan keuangan yang berisiko tinggi. Apabila investor menilai suatu perusahaan berisiko tinggi berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan, maka nilai *return* yang diharapkan oleh investor juga tinggi sehingga menyebabkan tingginya biaya ekuitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Komunikasi yang baik antara investor dan pihak-pihak manajemen dengan membangun strategi-strategi *disclosure* dapat digunakan untuk mengurangi adanya asimetri informasi yang timbul dalam hubungan kedua pihak. Asimetri informasi mendorong para investor untuk melakukan pencarian informasi non-publik secara individual yang dapat mengakibatkan investor mempunyai informasi yang berbeda.

1.2. Pokok Bahasan

Dari latar belakang penentuan pokok bahasan di atas, maka pokok bahasan yang dapat diambil adalah mengenai peran pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan dan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan dalam penulisan makalah tersebut adalah untuk mengetahui peranan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan dan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya pengungkapan laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang relevan dan wajar tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan penting dalam berinvestasi.